
**ANALISIS MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK PADA
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA BERBASIS DIGITAL**

Annisa Savira¹, Nurindah Sari², Mutiara Ilmi³, Rona Kurnia⁴, M.Isman⁵
annisasavira634@gmail.com¹, sarinurindah684@gmail.com², mutiarailmi269@gmail.com³,
ronanasution135@gmail.com⁴, mhd.isman@umsu.ac.id⁵
Universitas Muhamadiyah Sumatera Utara

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis motivasi belajar peserta didik pada pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis digital. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis digital memberikan pengaruh positif terhadap motivasi belajar peserta didik. Penggunaan media digital seperti video pembelajaran, kuis interaktif, dan platform pembelajaran daring mampu meningkatkan minat belajar, perhatian, partisipasi aktif, serta kemandirian peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran. Pembelajaran digital juga menciptakan suasana belajar yang lebih menarik, interaktif, dan tidak monoton sehingga peserta didik lebih antusias dalam memahami materi Bahasa Indonesia. Meskipun demikian, pelaksanaan pembelajaran berbasis digital masih menghadapi beberapa kendala, seperti keterbatasan fasilitas teknologi dan jaringan internet. Oleh karena itu, diperlukan dukungan sarana yang memadai serta kreativitas guru dalam mengelola pembelajaran digital agar proses pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan optimal.

Kata Kunci: Motivasi Belajar, Bahasa Indonesia, Media Digital.

ABSTRACT

This study aimed to analyze students' learning motivation in digital-based Indonesian language learning. The study employed a qualitative approach with a descriptive research design. Data were collected through observation, interviews, and documentation. The results showed that digital-based learning had a positive impact on students' learning motivation. The use of digital media such as learning videos, interactive quizzes, and online learning platforms was able to increase students' learning interest, attention, active participation, and learning independence during the learning process. Digital learning also created a more interesting, interactive, and non-monotonous learning atmosphere, making students more enthusiastic in understanding Indonesian language materials. However, the implementation of digital-based learning still faced several obstacles, such as limited technological facilities and unstable internet networks. Therefore, adequate facilities and teachers' creativity in managing digital learning are needed so that the learning process can run effectively and optimally.

Keywords: Learning Motivation, Digital Media, Indonesian Language.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital pada era globalisasi telah membawa perubahan yang sangat besar dalam berbagai bidang kehidupan, termasuk dalam bidang pendidikan. Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi mendorong terjadinya transformasi sistem pembelajaran dari pembelajaran konvensional menuju pembelajaran berbasis digital. Pemanfaatan teknologi digital dalam pendidikan memberikan kemudahan bagi guru dan peserta didik dalam mengakses informasi, menyampaikan materi pembelajaran, serta menciptakan proses belajar yang lebih efektif dan interaktif. Penggunaan media digital seperti aplikasi pembelajaran, video edukasi, e-book, dan platform pembelajaran daring menjadi bagian penting dalam mendukung kegiatan pembelajaran di sekolah. Dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia, penggunaan teknologi digital dapat membantu peserta didik memahami materi secara lebih menarik melalui penyajian audio, visual, maupun audiovisual yang mampu meningkatkan perhatian dan keterlibatan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung (Arsyad, 2013).

Pembelajaran berbasis digital saat ini menjadi salah satu alternatif yang banyak diterapkan dalam dunia pendidikan karena dinilai mampu menciptakan pembelajaran yang lebih fleksibel dan inovatif. Melalui pembelajaran digital, peserta didik dapat mengakses materi pembelajaran kapan saja dan di mana saja tanpa terbatas oleh ruang dan waktu. Selain itu, pembelajaran berbasis digital juga memungkinkan peserta didik untuk belajar secara mandiri melalui berbagai sumber belajar yang tersedia di internet. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, penggunaan media digital dapat membantu peserta didik mengembangkan keterampilan membaca, menulis, berbicara, dan menyimak melalui berbagai media interaktif yang tersedia. Dengan adanya variasi media pembelajaran tersebut, proses pembelajaran menjadi lebih menarik sehingga peserta didik lebih mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru (Nikmah & Rahmawati, 2022).

Meskipun pembelajaran berbasis digital memiliki banyak manfaat, keberhasilan proses pembelajaran tetap dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah motivasi belajar peserta didik. Motivasi belajar merupakan dorongan yang berasal dari dalam diri maupun dari luar diri peserta didik yang menimbulkan semangat untuk melakukan kegiatan belajar. Motivasi belajar memiliki peran penting dalam menentukan tingkat keaktifan, minat, dan keberhasilan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran. Peserta didik yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung lebih aktif bertanya, lebih fokus dalam memahami materi, serta memiliki semangat yang tinggi untuk mencapai hasil belajar yang baik. Sebaliknya, peserta didik yang memiliki motivasi belajar rendah biasanya menunjukkan sikap kurang antusias, mudah bosan, dan kurang terlibat dalam kegiatan pembelajaran (Sardiman, 2011).

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis digital, motivasi belajar peserta didik menjadi aspek yang sangat penting karena mata pelajaran Bahasa Indonesia tidak hanya menuntut pemahaman teori, tetapi juga keterampilan berbahasa yang baik. Peserta didik dituntut untuk mampu membaca, memahami teks, menulis, berbicara, dan menyampaikan pendapat secara efektif. Penggunaan media digital dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dapat membantu peserta didik meningkatkan keterampilan tersebut melalui berbagai media interaktif seperti video pembelajaran, kuis digital, podcast, maupun aplikasi pembelajaran berbasis bahasa. Media digital yang menarik dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan sehingga peserta didik lebih tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran (Hamalik, 2008).

Namun, pada kenyataannya pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis digital masih menghadapi berbagai kendala yang dapat memengaruhi motivasi belajar peserta didik. Tidak semua peserta didik memiliki kemampuan yang sama dalam menggunakan teknologi digital. Sebagian peserta didik masih mengalami kesulitan dalam mengoperasikan aplikasi pembelajaran maupun memahami materi yang disampaikan melalui media digital. Selain itu,

keterbatasan fasilitas seperti perangkat teknologi yang kurang memadai, jaringan internet yang tidak stabil, serta lingkungan belajar yang kurang kondusif juga menjadi hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran digital. Penggunaan perangkat digital yang tidak terkontrol juga dapat menyebabkan peserta didik lebih fokus pada media hiburan dibandingkan kegiatan belajar. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis digital tidak selalu memberikan dampak positif apabila tidak didukung oleh pengelolaan pembelajaran yang baik (Sanjaya, 2008).

Selain faktor fasilitas, motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran berbasis digital juga dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam mengelola proses pembelajaran. Guru memiliki peran penting dalam menciptakan suasana belajar yang menarik, aktif, dan menyenangkan agar peserta didik tetap termotivasi selama proses pembelajaran berlangsung. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis digital, guru dituntut untuk lebih kreatif dalam memanfaatkan media pembelajaran agar materi dapat disampaikan dengan baik dan mudah dipahami oleh peserta didik. Penggunaan metode pembelajaran yang inovatif seperti diskusi daring, kuis interaktif, video pembelajaran, dan permainan edukatif dapat meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran. Dengan adanya pembelajaran yang menarik dan variatif, peserta didik akan lebih mudah memahami materi dan memiliki semangat belajar yang lebih tinggi (Muhasim, 2017).

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dipahami bahwa motivasi belajar memiliki hubungan yang erat dengan keberhasilan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis digital. Penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran dapat memberikan dampak positif terhadap peningkatan motivasi belajar apabila didukung oleh media pembelajaran yang menarik, strategi pembelajaran yang tepat, serta fasilitas yang memadai.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami dan mendeskripsikan secara mendalam mengenai motivasi belajar peserta didik pada pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis digital. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat memperoleh gambaran secara rinci mengenai kondisi motivasi belajar peserta didik, faktor-faktor yang memengaruhi motivasi belajar, serta proses pembelajaran berbasis digital yang berlangsung di lingkungan sekolah. Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan fenomena yang terjadi di lapangan berdasarkan data yang diperoleh tanpa melakukan manipulasi terhadap objek penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk mengamati aktivitas peserta didik selama pembelajaran berlangsung. Teknik analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data dilakukan melalui triangulasi sumber dan triangulasi teknik agar data yang diperoleh lebih valid dan dapat dipercaya (Sugiyono, 2017).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Penggunaan Media Digital dalam Pembelajaran Bahasa

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa penggunaan media digital dalam pembelajaran Bahasa Indonesia memberikan dampak positif terhadap proses belajar peserta didik. Pembelajaran yang sebelumnya cenderung monoton dan berpusat pada guru berubah menjadi lebih interaktif dan menarik setelah memanfaatkan media digital. Guru menggunakan berbagai platform pembelajaran digital seperti Google Classroom, Quizizz, YouTube, serta Canva untuk membantu menyampaikan materi pembelajaran Bahasa Indonesia secara lebih kreatif dan inovatif. Penggunaan media tersebut membuat peserta didik lebih tertarik mengikuti pembelajaran karena materi disampaikan melalui video pembelajaran,

gambar, animasi, presentasi visual, dan kuis interaktif yang mampu menarik perhatian peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

Selain membuat pembelajaran menjadi lebih menarik, penggunaan media digital juga membantu peserta didik memahami materi secara lebih mudah. Materi Bahasa Indonesia yang sebelumnya dianggap sulit dipahami menjadi lebih jelas ketika disajikan melalui media audiovisual dan visual interaktif. Peserta didik dapat melihat contoh secara langsung melalui video pembelajaran sehingga mereka lebih mudah memahami isi materi. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa media digital mampu meningkatkan kualitas pembelajaran karena proses penyampaian materi menjadi lebih komunikatif dan tidak membosankan (Muhasim, 2017).

Penggunaan media digital juga membantu guru menyampaikan materi secara lebih kreatif dan inovatif. Materi pembelajaran dapat dikemas dalam bentuk video pembelajaran, animasi, presentasi visual, dan kuis interaktif yang membuat pembelajaran lebih menarik. Hal ini sesuai dengan pendapat Hamalik yang menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar peserta didik sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif. Ketika peserta didik merasa tertarik terhadap pembelajaran, maka mereka akan lebih mudah memahami materi dan lebih aktif selama proses pembelajaran berlangsung (Hamalik, 2008). Sehingga, pembelajaran berbasis digital memberikan pengalaman belajar yang lebih fleksibel karena peserta didik dapat mengakses materi pembelajaran kapan saja dan di mana saja melalui perangkat digital yang mereka miliki. Kemudahan akses tersebut membantu peserta didik belajar secara mandiri serta meningkatkan rasa tanggung jawab mereka terhadap proses belajar. Peserta didik tidak hanya bergantung pada penjelasan guru di kelas, tetapi juga aktif mencari informasi tambahan melalui internet dan sumber belajar digital lainnya. Dengan demikian, pembelajaran berbasis digital mampu menciptakan proses belajar yang lebih aktif, mandiri, dan bermakna bagi peserta didik.

2. Keaktifan dan Partisipasi Peserta Didik dalam Pembelajaran

Hasil observasi menunjukkan bahwa peserta didik menjadi lebih aktif selama proses pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis digital berlangsung. Aktivitas belajar tidak lagi sepenuhnya berpusat pada guru, tetapi peserta didik juga dilibatkan secara langsung dalam kegiatan pembelajaran. Peserta didik terlihat aktif ketika mengikuti diskusi kelas, menjawab pertanyaan melalui aplikasi pembelajaran digital, serta mengerjakan tugas secara mandiri menggunakan perangkat digital. Penggunaan media digital membuat peserta didik lebih percaya diri dalam menyampaikan pendapat dan bertanya kepada guru karena suasana pembelajaran terasa lebih santai dan menyenangkan.

Keaktifan peserta didik juga terlihat ketika guru menggunakan kuis interaktif berbasis digital. Peserta didik tampak antusias mengikuti kuis karena pembelajaran terasa seperti permainan yang menyenangkan. Selain itu, penggunaan media digital membuat peserta didik lebih fokus selama proses pembelajaran berlangsung. Tampilan visual yang menarik serta adanya audio dan animasi membuat perhatian peserta didik lebih terarah pada materi pembelajaran. Hal tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media digital mampu menciptakan pembelajaran yang lebih partisipatif sehingga peserta didik tidak hanya menjadi pendengar, tetapi juga terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

Peningkatan partisipasi peserta didik juga dipengaruhi oleh adanya kesempatan belajar secara kolaboratif melalui platform digital. Peserta didik dapat berdiskusi dengan teman maupun guru secara lebih fleksibel melalui forum diskusi online dan aplikasi pembelajaran. Kondisi ini membantu peserta didik mengembangkan kemampuan komunikasi dan kerja sama selama proses pembelajaran berlangsung. Dengan demikian, pembelajaran berbasis digital tidak hanya meningkatkan motivasi belajar, tetapi juga membantu meningkatkan keterampilan sosial peserta didik dalam berinteraksi selama proses pembelajaran (Sagara et al., 2023).

3. Motivasi Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran

Berdasarkan hasil penelitian motivasi belajar peserta didik menunjukkan tingkat motivasi belajar yang tinggi pada pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis digital. Motivasi belajar tersebut terlihat dari meningkatnya minat belajar peserta didik, perhatian terhadap pembelajaran, ketekunan dalam menyelesaikan tugas, rasa ingin tahu terhadap materi, serta partisipasi aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Peserta didik merasa bahwa pembelajaran berbasis digital lebih menarik dibandingkan pembelajaran konvensional karena materi disampaikan secara lebih kreatif dan variatif.

Pada indikator minat belajar, peserta didik menunjukkan ketertarikan yang lebih besar terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia ketika guru menggunakan media digital. Peserta didik merasa lebih senang mengikuti pembelajaran karena adanya penggunaan video, gambar, animasi, dan kuis interaktif yang membuat pembelajaran menjadi lebih hidup dan tidak monoton. Selain itu, variasi media pembelajaran membuat peserta didik tidak mudah merasa bosan sehingga mereka lebih bersemangat mengikuti pembelajaran dari awal hingga akhir.

Pada indikator perhatian belajar, peserta didik terlihat lebih fokus selama pembelajaran berlangsung. Media pembelajaran digital mampu menarik perhatian peserta didik melalui tampilan visual dan audio yang menarik. Penyajian materi yang sistematis dan komunikatif membuat peserta didik lebih mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru. Selain itu, penggunaan media audiovisual membantu peserta didik mengingat materi lebih lama karena mereka dapat melihat dan mendengar penjelasan secara langsung.

Selanjutnya, pada indikator ketekunan belajar, peserta didik menunjukkan kesungguhan dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru. Pembelajaran berbasis digital memberikan kemudahan bagi peserta didik untuk mengakses materi dan tugas kapan saja melalui perangkat digital yang mereka miliki. Peserta didik juga dapat mencari referensi tambahan melalui internet sehingga mereka lebih mudah menyelesaikan tugas dengan baik dan tepat waktu. Hal tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran digital dapat meningkatkan tanggung jawab dan kedisiplinan peserta didik dalam belajar (Hamalik, 2008).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis digital memberikan pengaruh positif terhadap motivasi belajar peserta didik. Penggunaan media digital mampu menciptakan pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan inovatif sehingga peserta didik menjadi lebih aktif, fokus, dan antusias selama proses pembelajaran berlangsung. Pembelajaran berbasis digital juga membantu meningkatkan minat belajar, partisipasi aktif, serta kemandirian peserta didik dalam mencari dan memahami materi pembelajaran. Selain itu, penggunaan media digital mempermudah guru dalam menyampaikan materi secara lebih kreatif dan komunikatif. Meskipun demikian, pelaksanaan pembelajaran digital masih menghadapi beberapa kendala, seperti keterbatasan fasilitas teknologi dan jaringan internet. Oleh karena itu, diperlukan dukungan sarana yang memadai serta kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran digital agar proses pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, A. (2013). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hamalik, O. (2008). *Proses Belajar Mengajar*. In Jakarta: Bumi Aksara.
- Muhassim. (2017). Pengaruh Tehnologi Digital , Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik. Palapa: Jurnal Studi Keislaman Dan Ilmu Pendidikan, 5(2), 53–77.
- Nikmah, N. H., & Rahmawati, F. P. (2022). Analisis Kebutuhan Pengembangan Media Digital Interaktif Berbasis PowerPoint pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 5251–5258.
- Sagara, A. F., Sugiarti, L., Saputri, D. D., & Kusumayati, T. (2023). Upaya Peningkatan Motivasi

- Belajar Peserta Didik Dengan Media Pembelajaran Berbasis Digital Web Nearpod. *Bionatural*, 10(2), 73–81.
- Sanjaya, W. (2008). *Strategi Pembelajaran; Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sardiman, A. . (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. In Jakarta: Rajawali Pers. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian*. Alfabeta.